

## Harga Emas Berjangka Naik Tajam

JAKARTA - Harga emas berjangka naik tajam pada akhir perdagangan Senin (Selasa pagi WIB). Harga emas dunia membukukan keuntungan untuk hari ketiga berturut-turut menjadi bertengger di level tertinggi 6-minggu. Dilansir dari Antara, Selasa (14/3/2023), kontrak emas paling aktif untuk pengiriman April di divisi Comex New York Exchange, melambung USD49,30 atau 2,64% menjadi USD1.916,5 per ounce. Saham-saham perbankan turun tajam akibat kegagalan Silicon Valley Bank. Sedikitnya 20 bank regional menghentikan perdagangannya pada Senin (13/3) pagi, karena saham mereka turun drastis. Gejolak di industri perbankan ini mendorong investor berlari ke emas sebagai tempat berlindung yang aman. Regulator AS telah bertindak dan pemerintahan Biden telah memastikan tidak akan ada lagi bencana perbankan di AS yang memicu kambuhnya krisis keuangan. Tapi investor gelisah yang mencari aset-aset safe-haven pada Senin (13/3), mengirimkan harga logam kuning ke level tertinggi enam bulan. Pemerintah akan memastikan simpanan bank orang Amerika tetap aman dan negara tidak mengalami krisis keuangan lagi, kata Biden kepada wartawan di Gedung Putih. "Kecemasan pedagang dan investor meningkat untuk memulai minggu perdagangan ini, menyusul akhir pekan yang penuh gejolak setelah keruntuhan Silicon Valley Bank akhir pekan lalu," kata analis dan penulis Jim Wyckoff di situs web dealer logam mulia Kitco. Baca Juga: Seruput, Menikmati Lezatnya Miso Ramen yang Authentic dengan Konsep Yatai Jepang "Krisis SVB telah membawa pesona kembali ke emas tetapi, sambil menunggu rilis IHKI, koreksi mungkin terjadi," kata Sunil Kumar Dixit, kepala strategi teknis di SKCharting.com. Emas menemukan dukungan tambahan di tengah penurunan indeks dolar AS dan imbal hasil obligasi pemerintah AS. Para investor juga sedang menunggu rilis laporan indeks harga konsumen pada Selasa. Logam mulia lainnya, perak untuk pengiriman Mei terangkat USD1,417 atau 6,91%, menjadi USD21,923 per ounce. Platinum untuk pengiriman April menguat USD42,70 atau 4,44%, menjadi USD1.004,90 per ounce.